

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Status sosial ekonomi keluarga siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 25 Bandung Tahun Pelajaran 2009-2010 yang tergolong kelompok tinggi lebih banyak bila dibandingkan dengan kelompok status sosial ekonomi rendah, sedangkan kelompok status sosial ekonomi sedang jumlahnya lebih banyak jika dibandingkan dengan kelompok status sosial ekonomi tinggi.
2. Penyesuaian Sosial siswa di sekolah SMA Negeri 25 Bandung kelas XI Tahun Pelajaran 2009-2010 secara umum tergolong memadai. Hal ini berarti bahwa aktifitas siswa dalam melakukan hubungan interpersonal dengan teman, guru, pembimbing dan dalam menghadapi situasi tertentu di sekolah menunjukkan adanya kesanggupan untuk bereaksi secara efektif dan harmonis.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI Tahun Pelajaran 2009-2010 SMA Negeri 25 Bandung secara keseluruhan cenderung termasuk katagori tinggi. Ini berarti siswa memiliki pencapaian prestasi belajar yang memadai.
4. Status sosial ekonomi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Dengan kata lain semakin tinggi status sosial ekonomi maka akan semakin tinggi pula skor prestasi belajar yang dicapai siswa.

5. Status sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap penyesuaian sosial siswa di sekolah. Dengan kata lain semakin tinggi skor status sosial ekonomi maka akan semakin tinggi pula skor penyesuaian sosial siswa di sekolah, dengan kata lain penyesuaian sosial siswa di sekolah cenderung bertambah baik bila status sosial ekonomi keluarga meningkat
6. Penyesuaian sosial terhadap prestasi belajar di sekolah memiliki pengaruh yang cukup memadai dan signifikan. Dengan kata lain semakin tinggi skor penyesuaian sosial siswa di sekolah maka akan makin tinggi skor prestasi belajarnya. Dengan demikian terdapat keterkaitan yang sangat bermakna antara penyesuaian siswa di sekolah dengan prestasi belajar yang dicapai.
7. Status sosial ekonomi dan penyesuaian sosial terhadap prestasi belajar memiliki pengaruh yang besar dan signifikan. Dengan kata status sosial ekonomi dan kemampuan penyesuaian sosial secara bersama-sama sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi yang dicapai siswa.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi bagi Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah

Tujuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah pada prinsipnya membantu siswa untuk mengembangkan potensinya seoptimal mungkin. Layanan bimbingan dan konseling diberikan kepada semua siswa, namun prioritas layanan diberikan kepada siswa yang mengalami masalah. Salah satu indikator masalah yang dihadapi siswa adalah

kesulitan belajar yang ditunjukkan dengan rendahnya prestasi belajar yang dicapai.

Rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Implikasinya bagi petugas layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah hendaknya para petugas layanan bimbingan dan konseling di sekolah mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal tersebut dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa.

Dalam membantu siswa, seyogianya petugas layanan bimbingan dan konseling di sekolah memperhatikan latar belakang kehidupan keluarga dan segala potensi yang dimilikinya. Dari bukti empirik dari penelitian ini, status sosial ekonomi keluarga dan penyesuaian sosial memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa. Dengan terbuktinya adanya pengaruh yang signifikan antara sttus sosial ekonomi dan penyesuaian sosial siswa di sekolah terhadap prestasi belajar, maka jelaslah betapa pentingnya layanan bimbingan dan konseling kepada semua siswa khususnya kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar yang disebabkan oleh faktor status sosial ekonomi keluarga dan penyesuaian sosial yang kurang memadai.

Beberapa alternatif usaha yang dapat dilaksanakan oleh petugas layanan bimbingan dan konseling di sekolah :

- a. Meningkatkan pelaksanaan pertemuan dengan orang tua siswa untuk saling menukar informasi mengenai keadaan siswa. Melalui

pertemuan ini pembimbing juga dapat memberikan informasi kepada orang tua siswa mengenai pentingnya peranan keluarga pada proses pendidikan anak di sekolah.

- b. Para petugas layanan bimbingan dan konseling hendaknya memperhatikan gejala-gejala negatif yang mungkin timbul karena adanya perbedaan status sosial ekonomi keluarga.
- c. Kepada seluruh siswa pada umumnya dan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar pada khususnya, diberikan informasi dan petunjuk yang berguna bagi pencapaian prestasi belajar yang memadai.
- d. Guru Bimbingan membantu siswa mengembangkan kemampuan penyesuaian sosial

2. Implikasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengacu kepada hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang dapat dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya terutama dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dan penyesuaian sosial siswa di sekolah; antara lain :

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas permasalahan yang sama, sebaiknya mengembangkan penelitiannya dengan metode dan instrumen yang berbeda sehingga hasilnya dapat menambah perbendaharaan wawasan keilmuan.
- b. Untuk peneliti selanjutnya lebih baik jika memperhatikan faktor-faktor yang lain selain status sosial ekonomi keluarga dan

penyesuaian sosial di sekolah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, seperti faktor bawaan, lingkungan sekolah, faktor fisiologis dan faktor psikologis.

